

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN  
KEPATUHAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MALABO**



**SUCI KRISTIANI  
B0220516**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN  
KEPATUHAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MALABO**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**SUCI KRISTIANI  
B0220516**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk saya nyatakan dengan benar**

**Nama : SUCI KRISTIANI**

**Nim : B0220516**

**Tahun : 2025**

**Tanda Tangan**

**SUCI KRISTIANI**

**B0220516**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN  
KEPATUHAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MALABO**

Disusun dan diajukan Oleh :

**SUCI KRISTIANI B0220516**

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian  
Persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada  
Program Studi Keperawatan Universitas Sulawesi Barat

Ditetapkan di Majene


**Dewan Pembimbing**

**Pembimbing I**



**Ika Muzdalia, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

**Pembimbing II**

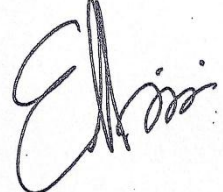


**Maryati, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi S1**

**Keperawatan fakultas ilmu kesehatan**



**Eva Yuliani, M.Kep.,Sp.Kep.An**  
**NIDN.093112860**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi/karya tulis ilmiah dengan judul:**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN  
KEPATUHAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS MALABO**

Di susun dan diajukan oleh :

**SUCI KRISTIANI**

**B0220516**

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian Persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program studi ilmu keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Di tetapkan di Majene

**Dewan Penguji**

**Risna Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kep**

(.....)

**Sastriani S.Kep., Ns., M.Kep**

(.....)

**Immawanti, M.Kep.,Sp.Kep.Mat**

(.....)

**Dewan Pembimbing**

**Ika Muzdalia, S.Kep.,Ns.,M.Kes**

(.....)

**Maryati, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan**



**Dr. Habibi, SKM., M.Kes**

**NIP. 19870910 201503 1 0005**

**Ketua**

**Eva Yuliani, M.Kep., Sp., Kep. An**

**NIP. 198612312019032019**

**Fakultas Ilmu Kesehatan UNSULBAR**

SUCI KRISTIANI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Kristiani

NIM : B0220516

Program Studi : Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah say ini yang berjudul:

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan *Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Malabo

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Majene

Pada Tanggal : 21 September 2024

Yang menyatakan



viii

Fakultas Ilmu Kesehatan UNSULBAR

( Suci Kristiani)

## **ABSTRAK**

Nama : Suci Kristiani  
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan  
*Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Malabo

Latar belakang: Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting. Kepatuhan ibu hamil menjalani pemeriksaan antenatal care (ANC) berperan dalam pencegahan komplikasi kehamilan, dan pengetahuan ibu hamil sering dianggap sebagai faktor pendukung kepatuhan tersebut. Tujuan: Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Malabo.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malabo. Populasi sebanyak 62 ibu hamil, dengan sampel 56 responden pada trimester II dan III yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel purposive sampling. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan dan lembar observasi kepatuhan. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai ANC (73,2%) dan 55,4% responden tergolong patuh dalam kunjungan ANC sesuai standar. Hasil uji Chi-Square menunjukkan  $p = 0,547$  ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak ditemukan hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan kunjungan ANC. Temuan menunjukkan faktor lain (mis. akses layanan, dukungan keluarga, faktor sosial-budaya) kemungkinan lebih menentukan kepatuhan. Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Malabo.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kepatuhan, Pelayanan Antenatal

## ABSTRACT

Nama : Suci Kristiani  
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Judul Skirpsi : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan  
*Antenatal Care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Malabo

*Background: Maternal mortality rate (MMR) in Indonesia remains a significant public health issue. Pregnant women's compliance with antenatal care (ANC) examinations plays a role in preventing pregnancy complications, and maternal knowledge is often considered a supporting factor for such compliance.*

*Objective: To determine the relationship between pregnant women's knowledge and compliance with antenatal care visits in the working area of Malabo Health Center. Methods: A quantitative study with a cross-sectional design was conducted among pregnant women in the working area of Malabo Health Center. The population consisted of 62 pregnant women, with a sample of 56 respondents in the second and third trimesters who met the inclusion criteria. Sampling was conducted using purposive sampling. Instruments included a knowledge questionnaire and an observation sheet for compliance. Bivariate analysis was performed using the Chi-Square test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . Results: The majority of respondents had good knowledge of ANC (73.2%), and 55.4% were classified as compliant with ANC visits according to the standard. Chi-Square test results showed  $p = 0.547$  ( $p > 0.05$ ), indicating no significant relationship between the level of knowledge of pregnant women and compliance with ANC visits. The findings suggest that other factors (e.g., service access, family support, socio-cultural aspects) may play a greater role in influencing compliance. Conclusion: There is no significant relationship between pregnant women's knowledge and antenatal care compliance in the working area of Malabo Health Center.*

**Keywords:** *Knowledge, Compliance, Antenatal Services*

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sebuah laporan yang dirilis oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa peningkatan angka kematian ibu pada tahun 2020, hampir 800 wanita meninggal karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan yang dapat dihindari, dan lebih dari 287.000 orang meninggal selama kehamilan dan perkembangan bayi. Tingkat kematian ibu yang tinggi di beberapa wilayah diseluruh dunia menunjukkan akses yang tidak memadai terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi merupakan masalah yang signifikan (WHO, 2020). Indonesia menempati peringkat ketiga di Asian Tenggara, dengan jumlah kasus Angka Kematian Ibu tertinggi (Lidwina, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan secara global, yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Dari data angka kematian ibu di indonesia (AKI), jumlah kematian ibu tahun 2023, sebanyak 4.482 kasus kematian ibu tercatat di indonesia. Penyebab utama meliputi hipertensi kehamilan (412 kasus), perdarahan obstetrik (360 kasus), dan komplikasi obstetrik lainnya (204 kasus) (Kemenkes RI, 2023). Pentingnya ANC yang berkualitas sangat penting untuk mendeteksi dini risiko komplikasi kehamilan dan persalinan. Kurangnya kunjungan ANC yang lengkap dapat menyebabkan keterlambatan dalam penanganan komplikasi yang berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu (AKI) (Nurkhayati & Septavia, 2023).

Laporan kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat kematian ibu di indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran, yang merupakan tingkat kematian ibu tertinggi di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2020 terjadi di Kabupaten Majene 16 kasus terjadi di Majene, 9 kasus terjadi di Mamuju Tengah, 16 kasus terjadi di Mamuju Utara, 11 kasus terjadi di Mamuju, 6 kasus di Mamasa, 14 kasus di Polewali Mandar (Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat, 2020).

Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa Angka kematian ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Pada tahun 2021 di Indonesia cakupan kunjungan *antenatal care* terjadi peningkatan pada tahun 2020, yakni sebesar 79,36% dari target 80% meningkat 88,13% dengan target 85% yang sudah di capai 87,1% (Kemenkes RI, 2022).

Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2017 mencatat terjadi kematian ibu sekitar 295.000 jiwa akibat persalinan. Beberapa penyebab angka kematian ibu (AKI) meliputi antara lain keterbatasan akses ke klinik, kurangnya pengetahuan klien atau keluarga, kurang persiapan di keluarga, kurangnya informasi, jumlah rumah sakit yang terbatas (Maryunani, 2016). Berdasarkan data *Maternal Perinatal Notification (MPDN)* tanggal 26 Januari 2024, penyebab teratas kematian ibu adalah komplikasi non obstetrik (35,2%), hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas (26,1%), perdarahan obstetrik (17,6%), dengan lokasi kematian tertingginya adalah di Rumah Sakit (91,2%) (Direktorat Kesehatan Gizi dan Anak, 2023).

Program *Antenatal Care (ANC)* membantu mengurangi kematian ibu dan bayi. ANC memberikan pendidikan kesehatan dan pencegahan dan menemukan masalah kehamilan secara dini. Rekomendasi WHO tahun 2016 menyatakan bahwa standar frekuensi kunjungan ANC adalah enam kali (Sari Priyanti, dkk, 2020). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat (2018) melaporkan bahwa jangkauan kunjungan ANC tahap awal (K1) dan tahap keempat (K4) Provinsi Sulawesi Barat masing-masing mencapai 95% dan 90%, menunjukkan bahwa meskipun Provinsi Sulawesi Barat belum mencapai target kunjungan lokal, tetapi telah target memenuhi kunjungan nasional (Dinkes Prov.Sulbar, 2018).

*World Health Organization (WHO)* Pelayanan kesehatan ibu hamil atau antenatal harus memenuhi frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dengan dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil di lakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya) serta minimal dua kali di periksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan

ke lima di trimester tiga. Standar waktu pelayanan tersebut di anjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, penanganan dini dan komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Pada dasarnya wanita ada yang memiliki masalah kesehatan yang muncul pada saat hamil dan adapula wanita yang sebelum kehamilan telah memiliki masalah kesehatan sehingga bisa berujung komplikasi, komplikasi kehamilan bisa sangat berpengaruh terhadap ibu dan bayi. Semakin tinggi kasus komplikasi kehamilan maka semakin tinggi kasus kematian ibu. Untuk mengetahui kematian ibu perlu indikator untuk mengevaluasi yaitu dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu tersebut mengacu selama kehamilan persalinan. Angka kematian ibu (AKI) adalah semua kematian dalam kategori tersebut per 100.000 kelahiran hidup secara keseluruhan (Beyer et al., 2020).

Kebijakan yang berlaku di Indonesia untuk kunjungan *antenatal care* minimal 4 kali selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester I (K1), minimal II kali pada trimester II (K2), dan minimal III kali pada trimester III (K3 dan K4) (Hariani & Syafriani, 2021). *Antenatal care* adalah perawatan secara teratur pada ibu hamil dengan tujuan mengawasi munculnya penyakit atau keadaan buruk yang akan terjadi selama kehamilan hingga persalinan. Antenatal care juga merupakan peranan perawat untuk memberi edukasi kepada ibu hamil, suami, keluarga dan kerabat tentang kehamilan, persalinan sampai pengasuhan anak (Wahyuningrum et al., 2022).

Kementerian kesehatan mencatat adanya peningkatan jumlah kematian ibu pada tahun 2020, dengan total 4.567 kasus dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 4.221 kasus. Penyebab utama kematian ibu pada tahun 2020, adalah perdarahan (lebih dari 1.330 kasus), hipertensi dalam kehamilan (lebih dari 1.110 kasus), serta gangguan sistem peredaran darah (230 kasus), sementara itu, dari total 28.158 kematian balita di tahun yang sama, sebanyak 72% (20.266 kematian) terjadi pada periode neonatal (Jannah et al., 2024).

Berdasarkan Permenkes Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Kesehatan, untuk meningkatkan upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak

menetapkan indikator, baru untuk pelayanan kesehatan Ibu hamil yaitu yang awalnya sekurang-kurangnya 4 kali kunjungan menjadi sekurang-kurangnya 6 kali kunjungan. Hal ini bertujuan sebagai skrining ketat pada ibu hamil sejak dini dan mencegah komplikasi medis dikemudian hari. Target K6 sebesar 60% di tahun 2022, 80% di tahun 2023, dan 100% di tahun 2024. Persentase ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan 6 kali (K6) sebesar 73,57%. Hal ini masih belum mencapai target yang belum ditetapkan K6 di tahun 2023 yaitu 80% (Direktorat Gizi Kesehatan Ibu dan Anak, 2023).

Tingginya AKI secara tidak langsung disebabkan oleh frekuensi pemeriksaan antenatal care yang tidak teratur. Pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 (kunjungan awal) dan cakupan K4 (kunjungan akhir) yaitu pemberian pelayanan ANC sekurang-kurangnya 4 kali selama kehamilan. (Kemenkes RI, 2016). Di Indonesia, K1 mencapai 100%, tetapi K4 mengalami penurunan 85,35% (target pemerintah yaitu 95,00% untuk K4) (Kemenkes RI, 2017).

Puskesmas Malabo adalah puskesmas di kabupaten Mamasa Sulawesi Barat, yang melayani 11 desa. Berdasarkan data yang didapatkan K1 dan K4 selama pemeriksaan kehamilan di puskesmas Malabo. Pada tahun 2020 capaian K1 sebesar 87% sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 59%, ini sejalan dengan K4 pada tahun 2020 (70,90%) sedangkan pada tahun 2021 (47,10%). Berdasarkan data dari Puskesmas Malabo kunjungan *antenatal care* di dapatkan adalah K2 yang dilakukan pada (24 Minggu), kemudian di dapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan *antenatal care* sebanyak 42 orang ini pada tahun 2024 (Mukharim et. al, 2023).

Berdasarkan data dari Puskesmas Malabo, di dapatkan ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care dari K1 hingga K4, K1 atau trimester 1, sebanyak 7 orang, kemudian K2 atau trimester 2, 19 orang. K4 atau trimester 3 di dapatkan 16 orang ibu hamil yang melakukan ANC. Kemudian di dapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan *Antenatal care*, di dapatkan dari K4 pada tahun 2025 sebanyak 55 orang dari bulan Januari hingga Mei yang belum melahirkan.

Jumlah ibu hamil khususnya di Kabupaten Mamasa pada tahun 2020 sebanyak 3335, pada tahun 2022 sebanyak 2420, dan pada tahun 2024 sampai bulan April sebanyak 1718 orang. Terkhusus di wilayah Puskesmas Malabo pada tahun 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 170 dengan persentase 60,49%, dan kemudian pada tahun 2024 ini jumlah ibu hamil di Puskesmas Malabo sebanyak 118 dengan persentase 41,9% (Dinkes Kab.Mamasa, 2024).

Kematian pada ibu hamil dapat dicegah bila komplikasi kehamilan dan keadaan risiko tinggi dapat di deteksi sejak dini, salah satu faktor yang dapat mencegah kematian ibu dan bayi dengan pemeriksaan kehamilan secara dini di Posyandu maupun di Puskesmas oleh tenaga Kesehatan profesional dalam *antenatal care*. Pelayanan secara dini dalam pemeriksaan kehamilan tersebut dengan pelayanan *antenatal care* (Zuchro et al., 2022).

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang di kandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada ibu hamil. Berbagai kondisi paling buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil adalah kematian. Jika standar pelayanan di laksanakan sudah sesuai dengan prosedur di harapkan dapat mendeteksi risiko pada ibu hamil lebih awal dan dapat di lakukan rujukan sesegera mungkin (Marlisman, 2017).

Dalam pelaksanaannya, ANC dilakukan minimal 6 kali selama masa kehamilan ibu. Kunjungan pertama (K1) dilakukan pada trimester pertama, kunjungan kedua (K2) pada trimester kedua, serta kunjungan ketiga (K3) dan keempat (K4) pada trimester ketiga. Standar waktu pemeriksaan tersebut diatur untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan akibat komplikasi maupun hal lain yang dapat membahayakan kehamilan melalui deteksi dini faktor risiko serta penanganan dini saat terjadi komplikasi sehingga menjamin perlindungan terhadap ibu dan janinnya (Kemenkes RI, 2018).

Pemeriksaan antenatal care yang tidak lengkap dapat menyebabkan komplikasi kehamilan dan menyebabkan resiko kematian pada ibu yang tidak terdeteksi (Karlina et al, 2024). Beberapa faktor yang berhubungan dengan rendahnya persentasi kunjungan ANC oleh ibu hamil menurut teori Lawrence Green dalam Notoadmodjo (2016) terdapat 3 faktor yaitu faktor predisposisi,

faktor pendorong dan penguat. Faktor predisposisi yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah tingkat pengetahuan, sedangkan faktor penguat yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah dukungan petugas kesehatan dan petugas lain yang bertugas (kader).

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan pada beberapa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malabo, bahwa kurangnya pengetahuan tentang *antenatal care (ANC)*, petugas memberikan edukasi/penyuluhan sesuai jadwal posyandu tetapi ibu hamil yang berkunjung ke posyandu kurang sehingga petugas Kesehatan melakukan penyebaran informasi melalui media sosial. Hal lain yang menyebabkan ibu hamil itu karena tidak rutin dalam melakukan pemeriksaan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Malabo.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan *Antenatal care* Di Wilayah Kerja Puskesmas Malabo”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Di ketahuinya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* di wilayah kerja puskesmas Malabo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Di ketahuinya pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal care (ANC)* di wilayah kerja puskesmas Malabo.

1.3.2.2 Di ketahuinya kepatuhan ibu hamil tentang *antenatal care (ANC)* di Wilayah Kerja puskesmas Malabo.

1.3.2.3 Teranalisa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care (ANC)* di wilayah kerja Puskesmas Malabo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah literatur dan informasi ilmiah mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan *antenatal care*.

#### 1.4.2 Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengetahuan dan kepatuhan ibu dengan *antenatal care* ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Malabo.

#### 1.4.3 Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan *antenatal care*, sehingga dapat melakukan kunjungan *antenatal care* secara teratur.

#### 1.4.4 Bagi tenaga kesehatan

Dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Malabo untuk meningkatkan pelayanan dan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan keteraturan kunjungan *antenatal care (ANC)* agar ibu hamil dapat menerima informasi dengan baik sehingga dapat memberikan motivasi untuk ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care (ANC)*.

## **BAB 6 PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

- 6.1.1. Tingkat pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malabo mayoritas berada dalam kategori baik.
- 6.1.2. Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Malabo mayoritas tidak patuh dalam kunjungan *antenatal care* (ANC).
- 6.1.3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Malabo.

### **6.2. Saran**

#### 6.2.1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah kesehatan maternal dan anak. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care. Selain itu, institusi pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian serupa di berbagai konteks wilayah, sehingga dapat memperkaya evidence-based nursing dalam pelayanan kesehatan ibu.

#### 6.2.2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan ANC, seperti dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, atau faktor sosial budaya. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode campuran (*mixed method*) untuk menggali secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku ibu hamil dalam menjalani antenatal care.

#### 6.2.3. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin melalui antenatal care sesuai jadwal yang dianjurkan. Pengetahuan yang baik akan membantu ibu hamil dalam menyadari manfaat ANC, seperti deteksi dini komplikasi kehamilan, pemantauan pertumbuhan janin, serta menjaga kesehatan ibu dan bayi. Dengan kepatuhan melakukan ANC, diharapkan risiko komplikasi selama kehamilan, persalinan, maupun nifas dapat diminimalkan.

#### 6.2.4. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat di Puskesmas Malabo, diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan edukasi dan konseling kepada ibu hamil tentang pentingnya ANC. Penyuluhan dapat dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif, menggunakan bahasa sederhana, serta memanfaatkan media yang menarik dan sesuai dengan budaya lokal. Selain itu, tenaga kesehatan juga diharapkan memperkuat sistem pemantauan kepatuhan ANC melalui pencatatan dan pelaporan, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi program KIA di wilayah kerja puskesmas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, H. F. K., Sharief, S. A., & Thamrin, H. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny. S Gestasi 43 Minggu 1 Hari Dengan Serotinus. *Window of Midwifery Journal*, 2(2), 118–128.
- Annisa, N. (2023). Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Dan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Kecamatan Way Jepara. *Journal Kedokteran Universitas Lampung*, 2(1), 76–87.
- Annisa, N. H., Idyawati, S., & Ulya, Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Jumlah Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(2), 79–83.
- Ansmere, A., Ghuman, S., & Park, E. (2022). Determinants Of Antenatal Care Compliance Among Women In Low-Resource Settings: A Cross-Country Analysis. *International Journal of Reproductive Medicine*, 2022, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2022/9428361>
- Antika, E., Mastina, M., Riski, M., & Handayani, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester III Di RSUD Prof. Dr. H. M. Chatib Quzwain Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 7(1), 1–9.
- Aprilea, N. A., Latifah, U., & Zannah, N. (2024). Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standar Selama Kehamilan Untuk Optimalisasi 1000 Hari Kehidupan. *Jurnal Rakat Sehat: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 49–57.
- Artika, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan K4 Di Puskesmas Baqa Kota Samarinda Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 10(3).
- Aryaneta, Y., Mariyana, M., & Isramilda, I. (2024). Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dalam Memberikan Motivasi ANC Berkualitas, Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Janin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 35.
- Beyer, M., Lenz, R., & Kuhn, K. A. (2020). Health Information Systems. *IT - Information Technology*, 48(1), 6–11.
- Citrawati. (2021). *Laporan Cakupan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil* (1–14).
- Devi, E. T. R. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (T. Utami, Ed.). Salemba Medika.
- Dewanggayastuti, K. I., Surinati, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2022). Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(1), 54–67.

- Dewi, M. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan Terhadap Kunjungan Ante Natal Care (ANC) Di Puskesmas Makmur Kabupaten Bireuen. *15*(13), 2013–2016.
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, *9*(2), 138–146.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017*. Dinkes Sulbar.
- Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2022*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fajrika, A., Situmorang, K., Sinaga, R., & Nainggolan, A. W. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di BPM Sukianti Kec. Sinaboi Kab. Rokan Hilir Tahun 2023. *Journal Innovation in Education*, *1*(4), 203–211.
- Fitriani, L., Firawati, & Raehan. (2021). *Buku Ajar Kehamilan* (1st ed.). Deepublish.
- Fitriani, L., Yuliana, R., & Sari, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, *12*(2), 120–129.
- Gumati, R. W. (2019). *Filsafat Ilmu: Berdasarkan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. CV Cendekia Press.
- Hariani, D., & Syafriani, E. I. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*(3), 593–598. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3>
- Indah, D., Wahyuni, N., & Dani, C. (2021). Hubungan Pengetahuan, Paritas, Pekerjaan Ibu Dengan Keteraturan Kunjungan Ibu Hamil Untuk ANC Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Primer*, *6*(1), 22–32.
- Indarti, I., & Nancy, A. (2022). Pengetahuan, Dukungan Suami, Sosial Ekonomi Dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Ibu Hamil Dengan Kunjungan ANC. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, *1*(4), 157–164.
- Jamil, M., & Sari, C. K. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Karang Sari Agung Boyo Karangtengah Demak. *Jurnal Nasional Widya Husada*, *1*(1), 159–163.
- Jannah, F. K., Apriyanti, F., & Hermia, E. (2024). Hubungan Preeklamsia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD

- Bangkinang Tahun 2021-2022. *Evidence Midwifery Journal*, 3(1), 7–12.
- Karlina, C., Pinem, S. B., Ernahari, E., Humaida, H., & Sinaga, R. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Beutong Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh. *Jurnal Anestesi*, 2(2), 193–145.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018 Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2018). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan Di Fasilitas Kesehatan Atau Puskesmas*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Pedoman Pelayanan Antenatal Care Terpadu*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu (Edisi Ketiga)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, R. M., Frisilia, M., & Prasida, D. W. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan K4 Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 9(2), 512–520.
- Liana, V. (2022). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 255–267.
- Lidwina, A. (2021). *Angka Kematian Ibu Indonesia Ketiga Tertinggi Di Asia Tenggara*. Databoks.
- Mahadewi, E. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang. *Forum Ilmiah*, 15(2), 349–357.
- Mahendra, A. D., Hidajaturrokhmah, N. Y., & Anggraeni, S. (2019). Analisis Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Terhadap Kejadian Komplikasi

- Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(4), 673–680.
- Manuaba, I. B. G. (2017). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB*. EGC.
- Marlisman, D. P. (2017). *Gambaran Mutu Pelayanan Antenatal Care Di Puskesmas Ciputat Timur Tahun 2017* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Masturoh, I., & Anggita, N. T. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Megasari, A. L., Prabasari, S. N., Putri, N. R., Zulaikha, L. I., Argaheni, N. B., Sastri, N., & Astutik, H. (2022). *Asuhan Kebidanan Patologis*. Global Eksekutif Teknologi.
- Mukharim, M. S., Permatasari, R., & Pratiwi, L. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Malabo Kelurahan Minake Kecamatan Tanduk Kalua. *Journal Pegururang: Conference Series*, 5(1), 15. <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.3604>
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurbaeti, S. Y. Al., Susanti, L., & Puspitasari, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Cibitung Bekasi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 12(3), 144–153.
- Nurkhayati, E., & Septavia, D. V. (2023). Analisis Kunjungan Antenatal Care (ANC) Dengan Kejadian Komplikasi Persalinan. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 125–136.
- Nurmalia. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Salemba Medika.
- Pasandang, E., & Wahyuni. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Pada Trimester II Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar*.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majortty*, 1(1), 72–86.
- Rahmawati, D. (2022). Hubungan Pekerjaan Dengan Kepatuhan Antenatal Care Di Puskesmas Pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 99–107.
- Ratnawati, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Pustaka Baru Press.
- Rohani, R., Veradilla, V., & Kusyani, I. (2022). Hubungan Status Gizi, Kunjungan ANC, Dan Konsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Anemia

- Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pembina Palembang. *Indonesian Midwifery Journal*, 5(2), 87–94. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/view/8366>
- Safira, P. F. (2021). *Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dari Mahasiswa FK USU Angkatan 2018 Terhadap Alat Kontrasepsi Dalam Program Keluarga Berencana* [Skripsi sarjana, Universitas Sumatera Utara]. Repositori Institusi USU.
- Sanjaya, R., Febriyanti, H., Fara, Y. D., Veronica, S. Y., Maesaroh, S., Muharramah, A., & Nugroho, T. A. (2021). Kehamilan Tetap Sehat Di Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 631.
- Sari, D. P., Fadilah, N., & Hidayati, S. (2024). Antenatal Care Utilization On Low Birth Weight Children Among Women With High-Risk Births. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 215. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/38434626/>
- Sari, R. A., Sharief, S. A., & Istiqamah, E. (2022). Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil Pada Ny. K. *Window of Midwifery Journal*, 3(1), 32–41.
- Saripriyati, Irawati, D., & Syalfina, A. D. (2020). Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 13–40.
- Sembiring, K. A., Putri, Y., & Nurjana, L. A. N. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jati Tahun 2024. *Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan*, 1(2), 55–62.
- Setiyarini, A. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil Pada Kehamilan Trimester III Di BPM Sri Maryani. *Jurnal Midpro*, 11(1), 26–30.
- Silmiyanti, Lubis, N. L., Muhammad, I., & Idawati. (2019). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Biology Education*, 7(2), 167–179.
- Simanjuntak, M. A., Purba, D. L., & Hutagalung, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Glugur Darat. *Jurnal Medicine (Universitas HKBP Nommensen)*, 2(1), 55–63. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/medicine/article/view/1013>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Andi.
- Taolin, M. P. G., Goa, M. Y., & Bina, M. Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Hamil Dalam Melakukan Antenatal

- Care Di Puskesmas Kota Kupang. *CHMK Widwifery Science Journal*, 5(1), 400–414.
- Tassema, G. A., Tekle, F. F., & Alemayehu, E. (2021). Antenatal Care Service Utilization And Associated Factors In Ethiopia: Evidence From Demographic And Health Survey. *BMC Health Services Research*, 21(1), 613. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06723-7>
- Wahab, Y. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan*, 3(1), 32–36.
- Wahyuningrum, A. D., Dacunha, T. S., Oktaviyana, C., Puspawati, Y. A., Issuryanti, M., Hastuti, P., Kusbandiyah, J., Hepilita, Y., Sholikhah, H. H., & Ayupir, A. (2022). *Keperawatan Maternitas*. Media Sains Indonesia.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Wardani, R. A., & Rosyidah, N. N. (2025). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Dian Husada Press.
- World Health Organization. (2022). Antenatal Care Utilization And Compliance With National And WHO Guidelines In Rural Ethiopia: A Cohort Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 156. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05171-3>
- World Health Organization. (2023). *World Health Statistics 2023: Monitoring Health For The SDGs*.
- Yulaikhah, L. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., & Sartika, T. (2022). Analisis Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116.